

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan digemari diseluruh dunia. Hal ini dapat dilihat pada saat pertandingan Piala Dunia berlangsung, semua mata tertuju pada pertandingan tersebut. Permainan sepakbola sekarang ini mengalami perubahan besar, apakah dilihat dari teknik permainan, peraturan-peraturan, pengorganisasian, atau dipandang dari sudut publikasi sehingga perkembangan sepakbola berkembang sangat cepat, dan sepakbola mempunyai wadah organisasi yaitu FIFA (*Federation International Football Assosiation*).

Setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dari permainannya. Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya sendiri. Tujuan dari permainan di atas hanya sementara saja, karena tujuan yang paling utama dan diharapkan untuk dunia pendidikan adalah sepakbola mediator untuk mendidik anak agar kelak menjadi anak yang cerdas, terampil, jujur dan sportif. Selain itu, kita mengharapkan dalam diri anak tumbuh dan berkembangnya semangat persaingan, kerjasama, interaksi sosial, dan pendidikan moral.

Sepakbola merupakan permainan regu, dimana masing-masing regu terdiri atas 11 (sebelas) pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang. Seseorang dapat bermain sepakbola dengan baik apabila menguasai teknik dasar

permainan dengan sempurna. Remy Muchtar (1992:14) mengemukakan bahwa “teknik dasar bermain sepakbola terdiri dari teknik menendang, teknik menahan bola, teknik menggiring bola, teknik gerak tipu, teknik menyundul, teknik merebut bola, teknik lemparan ke dalam, dan teknik penjaga gawang.” Untuk memperoleh teknik bermain sepakbola yang baik dan benar, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan. Oleh sebab itu, penguasaan teknik dasar dalam permainan sepakbola diharapkan mendapat perhatian serius dari pembina dan pelatih sepakbola sejak dini.

Prestasi dalam berbagai cabang olahraga harus didukung oleh kondisi fisik yang baik, penguasaan teknik dan psikologi, dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah mencapai prestasi. Hal ini diungkapkan Sajoto (1998:3), bahwa “salah satu faktor tertentu dalam mencapai prestasi olahraga adalah terpenuhinya komponen kondisi fisik, yang terdiri dari kekuatan, kecepatan, kelincahan, dan koordinasi, tenaga (*power*), daya tahan otot, daya kerja paru-paru, kelenturan, keseimbangan, ketepatan dan kesehatan untuk berolahraga.”

Untuk menguasai teknik sepakbola yang benar, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan, oleh karena itu penguasaan teknik dasar diharapkan mendapatkan perhatian serius dari pembinaan sepak bola sejak dini. Berkaitan pembinaan sepakbola usia dini, maka SSB GUMARANG merupakan salah satu klub yang memiliki andil di dalam persepak bolaan khususnya Sumatera Utara.

SSB GUMARANG merupakan salah satu SSB yang berlokasi di Jalan Kapten Batu Sihombing, Medan Estate, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. SSB GUMARANG berdiri pada tanggal 10 Januari 2007. Kepengurusan SSB GUMARANG dimulai dari ketua (Bapak Hengki Ahmad, SH), wakil ketua (Bapak Ir. Irsan Lubis), sekretaris (Ibu Yeni Susita), wakil sekretaris (Bapak E. Maladi Lubis), bendahara (Ibu Zizoya Rahmalia), wakil bendahara (Bapak Edi Safridon), dan seksi kepelatihan (Bapak Amrus Tian, Bapak Hamdardi, Bapak Abdul Fatah Daulai, Bapak E. Maladi Lubis).

SSB Gumarang memiliki jumlah pemain sepakbola usia 14-16 Tahun sebanyak 25 orang. SSB GUMARANG melakukan latihan seminggu 3 kali setiap Senin sore, Rabu sore, dan Jumat sore. SSB Gumarang mempunyai pengalaman mengikuti kejuaraan khususnya di kota Medan. Kejuaraan yang pernah diikuti SSB Gumarang adalah Turnamen Piala SPECS tahun 2010 (juara II), Turnamen BIB'S CUP tahun 2012 (juara I), dan Turnamen BINTANG JOHOR tahun 2013 (juara II).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pelatih SSB Gumarang pada tanggal 3 Oktober 2014 di lapangan menyatakan bahwa masih banyak pemain yang melakukan kesalahan dalam melakukan *passing*. Seperti akurasi *passing*, kecepatan *passing*, posisi kakinya tidak benar, teknik pada saat melakukan *passing* itu masih salah, sehingga dapat mempengaruhi hasil *passing* tersebut.

Hal ini terbukti setelah peneliti bersama-sama dengan pelatih mengambil data tes *passing* atlet, dari hasil tes pendahuluan tersebut rata-rata atlet masih dalam kategori sedang, cukup, dan kurang. Usia 14-16 tahun masih memiliki masalah dalam permainan sepakbola khususnya *passing*. Keterangan lebih jelas dapat dilihat pada Lampiran 1.

Teknik yang bagus dalam melakukan *passing* itu dengan cara berdiri menghadap target dengan bahu lurus saat mendekati bola, letakkan kaki yang menahan keseimbangan tubuh (yang tidak digunakan untuk menendang) di samping bola dan arahkan ke target. Tempatkan kaki yang akan menendang bola dalam posisi menyamping dan jari kaki ke atas menjauh dari garis tengah tubuh anda. Tendang bagian tengah bola dengan bagian samping dalam kaki, pastikan kaki tetap lurus pada gerak lanjutan dari tendangan tersebut (Joseph A. Luxbacher, 2004:12).

Berdasarkan hasil tes pendahuluan kemampuan *passing* dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik *passing* atlet SSB GUMARANG masih perlu ditingkatkan lagi sehingga kerja sama tim akan tercipta dan peluang untuk memenangkan setiap pertandingan akan lebih terbuka. Banyak cara atau metode untuk meningkatkan kemampuan teknik *passing*, diantaranya adalah latihan *passing give-and-go* dan latihan gerakan lari *overlap*.

Dalam melatih hasil *passing*, maka metode yang dipakai untuk menyajikan latihan tersebut merupakan unsur yang penting. Maka untuk meningkatkan efektifitas latihan menjadi masalah yang harus ditemukan pemecahannya.

Dalam rangka mencari jawaban untuk meningkatkan hasil *passing* penulis mencoba mengadakan suatu penelitian tentang: **”Perbedaan Pengaruh Latihan *Passing Give-and-Go* Dengan Latihan Menggunakan Gerakan Lari *Overlap* Terhadap Peningkatan Hasil *Passing* Permainan Sepak Bola Pada SSB GUMARANG Usia 14-16 Tahun 2014”**.

Dalam hal ini penulis melakukan pertimbangan-pertimbangan bahwa *passing* merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam permainan sepak bola, karena tanpa penguasaan *passing* yang baik sebuah tim akan sulit mendapatkan kemenangan. Penelitian ini juga berusaha mendapatkan latihan yang efektif dalam meningkatkan hasil *passing*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka, masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi keterampilan dalam *passing* sepakbola?
2. Latihan apa saja yang mendukung dalam peningkatan hasil *passing* sepakbola?
3. Apakah latihan *passing give-and-go* dapat meningkatkan hasil *passing* sepakbola?
4. Apakah latihan lari *overlap* dapat meningkatkan hasil *passing* sepakbola?
5. Apakah dengan latihan *passing give-and-go* dan lari *overlap* akan lebih meningkatkan hasil *passing* sepakbola?

6. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *passing give-and-go* dengan lari *overlap* terhadap peningkatan hasil *passing* sepakbola?

### C. Pembatasan Masalah

Dari masalah yang ada dan untuk mempermudah peneliti dalam menjalankan penelitian, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *passing give-and-go* dan latihan lari *overlap* terhadap peningkatan hasil *passing* pada pemain SSB GUMARANG usia 14-16 Tahun 2014?

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah latihan *passing give-and-go* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil *passing* pada pemain sepakbola SSB GUMARANG usia 14-16 Tahun 2014?
2. Apakah latihan lari *overlap* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil *passing* pada pemain sepakbola SSB GUMARANG usia 14-16 Tahun 2014?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *passing give-and-go* dan latihan lari *overlap* terhadap hasil *passing* pada pemain sepakbola SSB GUMARANG usia 14-16 Tahun 2014?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *passing give-and-go* terhadap hasil *passing* pemain sepakbola SSB GUMARANG usia 14-16 Tahun 2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan lari *overlap* terhadap hasil *passing* pemain sepakbola SSB GUMARANG usia 14-16 Tahun 2014.
3. Untuk mengetahui mana yang lebih signifikan antara latihan *passing give-and-go* dan latihan lari *overlap* terhadap hasil *passing* pemain sepak bola SSB GUMARANG usia 14-16 Tahun 2014.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan masukan kepada para pelatih sepakbola dalam meningkatkan hasil *passing*.
2. Menambah wawasan penulis tentang bentuk latihan *passing give-and-go* dan lari *overlap* dalam meningkatkan hasil *passing*.
3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olah raga sepakbola bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
4. Dapat dijadikan pedoman pada pembinaan dan penngkatan prestasi sepakbola pada klub, sekolah sepakbola, maupun kegiatan ekstrakurikuler ditiap sekolah.